



Analisis Kesesuaian Buku Siswa Kelas IV Kurikulum 2013

Bernadine Ajeng Indriasari

✉ indriasari@ukmc.ac.id

Universitas Katolik Musi Charitas

Abstract: *The purpose of this research is to know fourth grade student book based on Curriculum 2013 on theme “Pahlawanku” subtheme “Pahlawanku Kebanggaanku” on lesson two with core competencies, learning objectives, indicators, materials, tool and learning resources. This section is eighth fragment from eighteen analyze from fourth grade student book based on Curriculum 2013 on theme “Pahlawanku” subtheme “Pahlawanku Kebanggaanku”. This research using qualitative descriptive method by analyze document are fourth grade student book based on Curriculum 2013 on theme “Pahlawanku” and fourth grade teacher book based on Curriculum 2013. The analyze revolves on the rule of Ministry of Education and Culture, and article discussing about the implementation of Curriculum 2013 and article from Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP) website. The result of this research are found that there is mathematics core competencies which most related not include on the core mapping. Some indicator not according with core competencies. Learning objectives is not according with the indicators. Some learning material not according with learning objectives. The conclusions of this research is fourth grade student book on theme “Pahlawanku” needs much improved with the discrepancies that found in lesson two on subtheme “Sikap Kepahlawanan”.*

Keywords: *Analyze, student book, curriculum 2013.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebanggaanku” pada pembelajaran 2 dengan kompetensi dasar, tujuan, indikator, kegiatan, materi, alat dan sumber belajar. Artikel ini merupakan artikel ke-8 dari 18 bagian analisis terhadap buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema “Pahlawanku”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan cara menganalisis dokumen berupa buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema “Pahlawanku” dan buku guru kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema “Pahlawanku”. Analisis mengacu pada keputusan-keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, artikel yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 dan artikel dari situs resmi badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Dari hasil analisis ditemukan bahwa pada bagian sumber belajar tidak terdapat sumber belajar pendukung yang ditentukan. Pada bagian materi ditemukan tidak adanya alat bantu pengukuran panjang sesuai dengan materi pembelajaran. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa buku siswa

kelas IV tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebangganku” pada pembelajaran 2 masih memerlukan beberapa perbaikan sesuai dengan temuan.

Kata kunci: Analisis, Buku Siswa, Kurikulum 2013.



Copyright ©2020 Scholastica Journal : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar
Published by Universitas PGRI Palembang. This work is licensed under the Creative Commons
Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Wasita dikutip Prastowo (2014:126) sumber belajar dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (1) sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) dan (2) sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*). Sumber belajar yang dimanfaatkan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Contohnya: surat kabar, siaran televisi, pasar, museum, kebun binatang, masjid dan pemuka agama. Sedangkan sumber belajar yang dirancang adalah sumber belajar yang secara sengaja direncanakan dan dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contoh: buku paket, LKS, modul, petunjuk praktikum, tranparan, film, ensiklopedi, brosur, *film strip*, *slides*, dan vidio.

Buku teks atau biasa dikenal dengan buku paket merupakan sumber belajar yang paling sering digunakan. Buku teks adalah sumber belajar yang dirancang secara sengaja untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pencapaian tujuan pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran setiap harinya. Dalam kegiatan pembelajaran disampaikan materi pembelajaran atau sering disebut dengan bahan ajar. Kumpulan bahan ajar inilah yang biasanya menjadi isi dalam buku teks.

Bahan ajar sendiri memiliki kriteria tertentu dalam pemilihannya. Kriteria kualitas bahan ajar meliputi kelayakan (kevalidan), kepraktisan, dan keefektifan (Furidaniyah dan Mersigit, 2012). Kriteria kelayakan mengacu pada keabsahan suatu materi untuk ditampilkan. Materi harus benar-benar valid dan teruji kebenarannya. Kriteria praktis adalah materi yang mudah dipahami. Kriteria efektif berarti materi harus dapat memberikan kesan yang mendalam ketika diajarkan. Sejak 15 Juli 2015 telah diberlakukan kurikulum baru yang dikenal sebagai Kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah dasar dilaksanakan pada kelas I, kelas II, kelas IV dan kelas V (BNSP:2014). Berkaitan dengan hal tersebut, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional

bekerjasama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) telah menerbitkan buku paket berbasis Kurikulum 2013 yang terbagi atas buku guru dan buku siswa. Buku paket berbasis Kurikulum 2013 inilah yang diharapkan mampu membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Namun setelah penggunaanya hampir dua tahun, buku teks yang telah diterbitkan oleh Puskurbuk belum memenuhi tuntutan dalam Kurikulum 2013. Pernyataan tersebut diungkapkan Harta dalam sebuah artikel tanggal 5 Oktober 2013 disitus resmi Kompasiana. “Buku ini (*red: buku siswa*) dalam memenuhi tuntutan Kurikulum 2013 bahwa buku harus berbasis kerja (dilihat dari buku guru), karena buku siswa berisi teori.” “Terdapat banyak kesalahan dan ketidakjelasan konsep.....”. Dalam artikel lain ditemukan keluhan berkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) dan indikator. “Ada KD dalam silabus dan buku Kurikulum 2013 tidak sesuai dengan Peraturan Menteri.....ada KD yang tidak terdapat dalam silabus maupun buku Kurikulum 2013...Muatan KD per subtema tidak proporsional..lemah dalam memahami KD dan merumuskan indikator...” Pernyataan ini disampaikan oleh Prastica pada 22 Oktober 2014 dalam situs resmi Kompasiana. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan dalam sebuah artikel disitus resmi koran Sindo mengungkapkan bahwa “.....kesalahan sudah sedemikian parahnya, diantaranya tidak sinkronya materi KD dengan apa yang ada dibuku pegangan siswa.” Pengamat kurikulum, Retno Listyarti juga mengungkapkan hal yang senada dalam artikel yang sama “.....antara dokumen silabus, KD dan buku tidak sinkron.”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema “Pahlawanku” dengan KD, indikator, kegiatan, materi, alat dan sumber belajar. Buku siswa kelas IV berbasis kurikulum 2013 pada tema “Pahlawanku” terbagi dalam 3 sub tema dengan 6 pembelajaran disetiap subtemanya. Dengan demikian, penelitian ini terdiri dari 18 bagian sesuai dengan banyaknya pembelajaran pada satu tema. Artikel ini merupakan bagian ke-7 dari total 18 artikel. Artikel ini fokus membahas subtema 2 “Pahlawanku Kebangganku” pada pembelajaran 1.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara menganalisis isi dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu: buku siswa kelas IV tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebangganku” pada pembelajaran 1 dan buku guru kelas IV tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebangganku” pada pembelajaran 1 berbasis Kurikulum 2013. Analisis mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Nasional No. 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, artikel yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 dan artikel dari situs resmi BSNP.

Variabel dalam penelitian ini adalah ketidaksesuaian KD, indikator, tujuan, kegiatan, materi, alat dan sumber pembelajaran dalam buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebangganku” pada pembelajaran 1. Data dikumpulkan melalui langkah-langkah berikut ini.

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat format analisis kesesuaian beserta deskripsi kesesuaian dengan bimbingan pakar. Selanjutnya peneliti menghimpun dokumen-dokumen penelitian berupa: buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebangganku” pada pembelajaran 1, buku guru kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebangganku” pada pembelajaran 1, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 11 Tahun 2005

tentang Buku Teks Pelajaran, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, artikel yang berkaitan dengan implemetasi Kurikulum 2013, dan artikel dari situs resmi BSNP. Setelah dokumen yang dibutuhkan terkumpul peneliti mulai menganalisis kesesuaian dan ketidaksesuaian setiap KD, indikator, tujuan, kegiatan, materi, alat dan sumber belajar pada pembelajaran 1 dalam buku siswa kelas dan buku guru IV berbasis Kurikulum 2013 tema “ Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebangganku”, mengacu pada dokumen-dokumen resmi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Setelah analisis selesai dilakukan, kesesuaian dan ketidaksesuaian dipilah. Ketidaksesuaian dari setiap pembelajaran dikumpulkan dan ditabulasikan dalam tiga tabel sesuai dengan subtema masing-masing pembelajaran.

TABEL 1. Kisi-kisi penilaian

Domain	Pokok Perhatian	Deskripsi
Komptensi Dasar	1. KD yang digunakan dalam pembelajaran.	1. KD adalah benar merupakan KD mata pelajaran tersebut. 2. Penomoran KD sesuai dengan yang tercantum dalam Kurikulum 2013.
	2. Kesesuaian pemetaan KD.	1. Hierarkis berdasarkan konsep ilmu atau tingkat kesulitan materi. 2. KD terkait berdasarkan materi ajar, tema, baik dalam satu mata pelajaran maupun antar pelajaran.
Indikator	1. Indikator dari setiap pembelajaran.	1. Memenuhi tuntutan KD. 2. Hierarikis berdasarkan tingkat kompetensi yang akan dicapai. Bertolak dari Taksonomi Bloom C1-C6. 3. Mencakup kompetensi yang terukur. 4. Menggunakan kata kerja operasional.
	2. Urutan penggunaan indikator dari setiap KD.	Hierarkis berdasarkan tingkat kompetensi yang akan dicapai. Bertolak dari

			Taksonomi Bloom C1-C6.
	3. Kesesuaian dengan KD.	indikator	Indikator mencakup kompetensi dalam KD.
Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian pembelajaran indikator yang ditetapkan.	tujuan dengan telah	1. Tujuan mencakup komponen dalam indikator. 2. Menggunakan kalimat yang menggambarkan indikator secara spesifik.
Kegiatan Pembelajaran	Kesesuaian pembelajaran dengan tujuan yang hendak dicapai.	kegiatan dengan tujuan	1. Kegiatan pembelajaran mewadahi semua tujuan pembelajaran. 2. Alur kegiatan jelas. 3. Sesuai langkah pembelajaran saintifik.
Materi	1. Kesesuaian dengan pembelajaran.	materi tujuan	1. Materi memenuhi tuntutan tujuan pembelajaran, tidak melebar dan tidak menyempit. 2. Urutan penyajian materi sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
	2. Kedalaman pertemuan	materi tiap	1. Porsi penyajian materi sesuai dengan tingkat kesulitan materi. 2. Penyajian materi sesuai dengan keperluan kegiatan pembelajaran, tidak tergantung pada ketersediaan materi dari sumber lain.
Alat dan Sumber Belajar	1. Jenis alat dan sumber belajar yang digunakan menunjang pembelajaran		Ada atau tidaknya alat dan sumber belajar penunjang.
	2. Kesesuaian alat dan sumber dengan materi pembelajaran.	alat dan pembelajaran materi	Alat dan sumber mendukung penyampaian materi.
	3. Kesesuaian alat dan sumber dengan kegiatan pembelajaran.	alat dan kegiatan pembelajaran	Alat dan sumber memperlancar kegiatan pembelajaran.

Berikut ini adalah format analisis kesesuaian buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 tema “Pahlawanku”.

TABEL 2. Format Analisis

Subtema :			
Pembelajaran ke- :			
No	Bagian yang dianalisis	Hasil analisis	
		Kesesuaian	Ketidaksesuaian
1	Kompetensi dasar		
2	Indikator		
3	Tujuan pembelajaran		
4	Kegiatan pembelajaran		
5	Materi		
6	Alat dan sumber belajar		

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

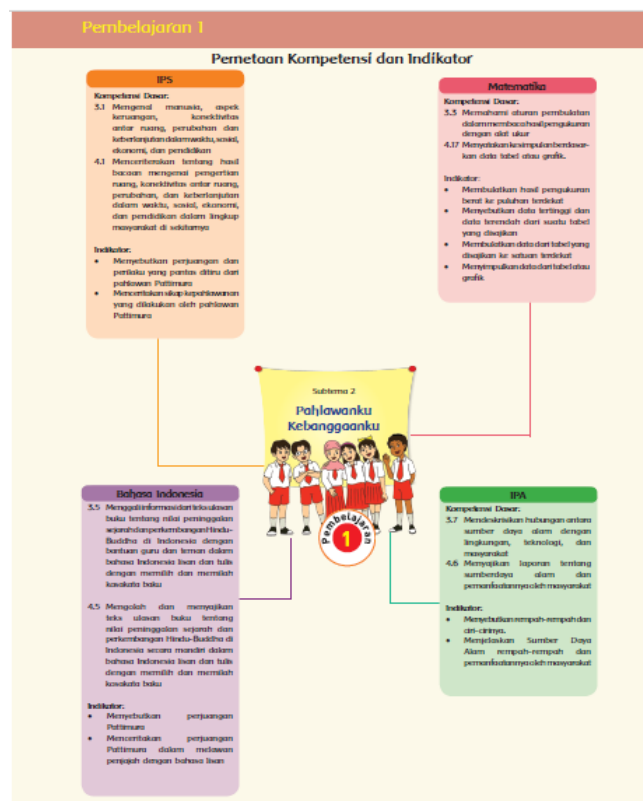
Berikut ini adalah hasil analisis buku siswa kelas IV dengan menggunakan instrumen yang telah divalidasi.

Tabel 3. Hasil Analisis Buku Siswa Kelas IV Tema “Pahlawanku” Subtema “Pahlawanku Kebangganku” Pembelajaran 1

Pembelajaran 1	Ketidaksesuaian	1. Keluasan cakupan indikator perlu diperhatikan. Pada bagian tertentu indikator terlalu sempit dan pada bagian lain terlalu luas.
		2. Alat bantu dan sumber belajar tidak lengkap.

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran 1 pada subtema kedua “Pahlawanku Kebangganku” terdiri dari 4 mata pelajaran, meliputi Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan IPS. Pemetaan KD dilakukan berdasarkan keterkaitan materi. Hal ini didasari penjelasan dalam Panduan Umum KTSP oleh BSNP (2006:15). SK yang dalam Kurikulum 2013 disebut Kompetensi Inti (KI) perlu dikaji dengan memperhatikan hal-hal berikut ini: (1) urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/ atau tingkat kesulitan

materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di Standar Isi (SI); (2) keterkaitan SK dan KD mata pelajaran; dan (3) keterkaitan antara SK dan KD antar mata pelajaran. Sekalipun pembahasan artikel BSNP tersebut mengacu pada penggunaan KTSP 2006, namun pada prinsipnya bahwa pemetaan KD harus disajikan sesuai dengan keterkaitan dan tingkat kesukaran materi antar mata pelajaran.



GAMBAR 1. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator pembelajaran 1 Tema Pahlawanku Subtema Pahlawanku Kebanggaanku

Pada Tabel 3 poin 1 menyatakan bahwa keluasan cakupan indikator perlu diperhatikan. Pada bagian tertentu indikator terlalu sempit dan pada bagian lain terlalu luas. Pada mata pelajaran IPS digunakan KD 3.1 dan 4.1 dapat dilihat pada gambar 1. Indikator mata pelajaran IPS menggunakan pahlawan Patimura sebagai materi belajar. Materi ini tidak sejalan dengan KD Bahasa Indonesia yang menekankan pada nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di

Indonesia. Pahlawan Pattimura muncul pada masa perlawanan terhadap VOC tahun 1816. Maka akan lebih sesuai jika tokoh yang digunakan dalam materi IPS tokoh yang ada pada masa Hindu-Budha.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan KD 3.5 dan 4.5. Menurut peneliti, hal yang menjadi penting dalam KD 3.5 dan 4.5 adalah penyampaian secara lisan dan tulis juga menggunakan kosakata baku. Namun baik indikator pertama maupun kedua tidak menekankan penggunaan kosakata baku dalam penyampaian hasil menggali informasi dan pengolahan data. Selain itu, sesuai dengan hasil analisis, indikator yang digunakan tidak sesuai dengan KD. KD menyatakan bahwa informasi yang digunakan sebagai materi pembelajaran berkisar pada masa Hindu-Budha yang menggunakan kisaran waktu sebelum masehi sementara pahlawan Pattimura pada masa perlawanan terhadap VOC tahun 1816.

Mata pelajaran Matematika menggunakan KD 3.3 dan 4.17. Indikator kedua pada mata pelajaran Matematika tidak tercakup pada KD 3.3 atau 4.17. Proses mengurutkan juga tidak terdapat dalam materi pembelajaran Matematika. Indikator ketiga tidak sesuai dengan KD 3.3 yang menyatakan bahwa pembulatan dilakukan terhadap hasil pengukuran menggunakan alat ukur. Demikian pun jika tidak dicantumkan indikator nomor 3 prosesnya telah tercakup pada indikator pertama. Karena sesuai dengan materi pada buku siswa. Data pada tabel merupakan hasil pengukuran berat yang dilakukan peserta didik sesuai dengan indikator pertama.

Mata pelajaran IPA menggunakan KD 3.7 dan 4.6. KD 3.7 mengharapkan peserta didik menghubungkan penggunaan sumber daya alam sesuai dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat pada masanya. Jika dihubungkan dengan materi, telah tampak jelas digambarkan hubungan sumber daya alam dengan lingkungan dan masyarakat sesuai dengan masa hidup pahlawan Pattimura. Namun pada KD 4.6 tentang menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya hanya terbatas pada keperluan berdagang jika dihubungkan dengan pahlawan Pattimura. Peserta didik juga akan kesulitan karena beberapa penggunaan rempah tersebut tidak ada pada kehidupan sehari-

hari peserta didik. Peneliti berpendapat bahwa lebih tepat jika laporan tentang penggunaan sumber daya alam berupa rempah sesuai dengan perkembangan pemanfaatnya saat ini. Sehingga memenuhi unsur kebaruan dan kontekstual. Hal ini juga akan mendukung pencapaian KD mata pelajaran IPS tentang konektivitas ruang dan perubahan berkelanjutan.



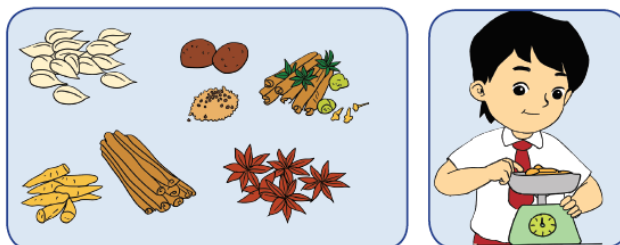
GAMBAR 2. Kolom Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar pada Pembelajaran 1 Tema Pahlawanku Subtema Pahlawanku Kebanganku

Pada Tabel 3 poin 2 menyatakan bahwa alat bantu dan sumber belajar tidak lengkap. Hal tersebut tampak pada Gambar 3.2. pada buku guru halaman 54 tidak ada keterangan penggunaan media atau alat bantu pembelajaran. Pada bagian media/alat bantu dan sumber belajar hanya dituliskan teks Pahlawan Patimura sementara pada proses pembelajaran muncul kegiatan pengukuran berat benda menggunakan timbangan di halaman 46 pada buku siswa. Selain itu terdapat rempah-rempah seperti jahe, cengkih, lada dan ketumbar yang mungkin dapat disiapkan oleh guru untuk mendukung kebermaknaan proses pembelajaran.

Timbanglah rempah-rempah yang dibawa oleh gurumu dengan menggunakan timbangan.

Sebelumnya, buatlah perkiraan berat setiap rempah-rempah.

Bulatkan ke puluhan terdekat hasil penimbangan (berat sebenarnya) yang dilakukan.



Nama	Perkiraan	Berat Sebenarnya	Pembulatan
 Pala	100 gram	94 gram	90 gram

GAMBAR 3. Materi Pengukuran dan Pembulatan pada Pembelajaran 1 Tema Pahlawanku Subtema Pahlawanku Kebangganku Halaman 46

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa; (1) pada bagian sumber belajar tidak terdapat terdapat sumber belajar pendukung yang ditentukan, (2) Pada bagian materi ditemukan tidak adanya alat bantu pengukuran panjang sesuai dengan materi pembelajaran, (3) buku siswa kelas IV tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebangganku” pada pembelajaran 2 masih memerlukan beberapa perbaikan sesuai dengan temuan. Sesuai dengan kesimpulan tersebut peneliti menyarankan perbaikan buku siswa kelas IV berbasis Kurikulum 2013 pada tema “Pahlawanku” subtema “Pahlawanku Kebangganku” pada pembelajara 1 sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam pembahasan. Selain itu peneliti menyarankan kepada para guru pengguna buku ini untuk menganalisis terlebih dahulu isi dan kesesuaian materi sebelum menggunakan

buku paket tersebut. Sebaiknya para guru menyediakan alat dan sumber pendukung untuk meningkatkan kebermaknaan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsari. 2013. "Menanti Implementasi Kurikulum 2013". MGMP Bahasa Indonesia. Rabu, 18 Desember 2013. www.OganIlir.com, diakses pada tanggal 29 November 2014.
- Alawiyah, Faridah. 2014. Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013. Pusat Pengkajian, Pengelohan Data dan Informasi (P3DI), hal. 9.
- BSNP. 2006. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BSNP.
- BSNP. 2014. Pemaparan Wakil Menteri Pendidikan Nasional di Jakarta, 14 Januari 2014.
- Desta, Mahesa Pranata. 2013. Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia. www.perpustakaan.upi.edu, diakses pada tanggal 5 Januari 2015. E-journal Bina Darma. Analisi Buku Teks. www.eprints.binadarma.ac.id.
- Harta, Idris. 2013. Kesalahan Buku Matematika SMP Kurikulum 2013. 5 Oktober 2013. www.kompasianaedu.com.
- Ibrahim & Syaodih. 2010. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imam, Taufik. 2011. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Inlow, Gail M. 1966. *The Emergent in Curriculum*. New York: John Willey.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Pahlawanku. Buku Guru-Edisi Revisi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Pahlawanku. Buku Siswa-Edisi Revisi. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih & Sani. 2014. Panduan Membuat Bahan Ajar. Buku Teks Pelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena.
- Linggasari, Yohannie. Tim Evaluasi Kurikulum 2013 Temukan Dua Masalah Utama. 22 Januari 2015. www.CNNIndonesia.com.

- Mat Bodok, ed: Sudarwan. 2013.” Masih Banyak Guru di OKI belum paham Kurikulum 2013. Senin, 29 September 2014. www.Sripoku.com, diakses pada tanggal 29 November 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 56 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran.
- Prastica, Herna Selvia. Implementasi Kurikulum 2013 Menyelamatkan Kebijakan Vs Menyelamatkan Anak Didik. 22 Oktober 2014. www.kompasianaedu.com, diakses tanggal 29 Oktober 2014.
- Prastowo, Andi. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Tinjauan Teoretis dan Praktik. Jakarta: Kencana.
- Ramly, Ishak. 2004. Inilah Kurikulum Sekolah. Malaysia: PTS Media Group.
- Sudjana & Rivai. 2003. Teknologi Pengajaran. Bandung: CV Sinar Baru.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. Pengembangan Kurikulum, Teori, dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2009. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bagian I: Ilmu Pendidikan Teoretis. Bandung: PT Imtima.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zubaidah, Nenen. 2014. Kurikulum 2013 Terlalu Dipaksakan. 20 November 2014. www.SINDOnews.com, diakses tanggal 29 November 2014.